

Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi

Marlina Bakri

(corresponding author)

Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Email: lhinam83@gmail.com

Yusni

Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

Email: yusnias09@gmail.com

APA Citation: Bakri, M. & Yusni. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>

Submitted: 24- March-2021

Published: 9-June-2021

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1>

Accepted : 26-May-2021

URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>

Abstrak

Masa sekarang teknologi dan informasi mengalami perkembangan semakin pesat sehingga teknologi berbasis komputer dapat diaplikasikan untuk mendapatkan informasi khususnya dalam dunia pendidikan. Internet menyediakan banyak aplikasi untuk pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran. Pada era baru sekarang ini dalam berinteraksi manusia menggunakan jaringan informasi atau komunikasi yang inovatif. Salah satu media dapat diintegrasikan dalam pembelajaran adalah pemanfaatan Youtube. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana Youtube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran menulis puisi. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan jumlah responden sebanyak 40 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dalam menulis puisi. Temuan penelitian ini adalah media ajar Youtube yang digunakan selaras dengan minat mahasiswa yang saat ini menjadi salah satu tujuan utama generasi milenial untuk mencari berbagai konten edukatif dalam bentuk video, sehingga dapat menciptakan kreativitas dan kualitas dalam menulis puisi cukup kreatif dan memiliki gaya penulisan yang berbeda dari setiap karya yang dihasilkan. Temuan penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan Youtube sebagai media dalam proses pembelajaran literatur.

Kata kunci: Youtube, media pembelajaran, menulis puisi

Utilization of Youtube as a Learning Media for Writing Poetry

Abstract

Nowadays technology and information are experiencing rapid development so that computer-based technology can be applied to obtain information, especially in education. The internet provides many applications for integrating technology in learning. In the current era, human interaction activities can use innovative information or communication networks. In the current era, human interaction activities can use innovative information or communication networks. One of the media that can be integrated into learning is the use of Youtube media. The purpose of this study was to describe the extent to which Youtube can

be used as a learning medium for writing poetry. This research method is descriptive qualitative with the number of respondents as many as 40 students. The data collection was done through poetry writing test sheet. The findings of this study are that the Youtube teaching media used are in line with the interests of students, which are currently one of the main goals of the millennial generation to seek various educational content in the form of videos, to create creativity and quality in writing poetry. The results of this study also revealed that during the learning process using Youtube media, students were seen actively writing poetry which was quite creative and had a different writing style from each work produced. The findings of this study recommend using Youtube as a medium in the literature learning process.

Keywords: *Youtube, learning media, writing poetry*

A. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran saat ini dapat dipadukan dengan mata pelajaran yang diajarkan di kelas dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Noermanzah dkk., 2018). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran ialah media sosial. Media sosial merupakan sarana yang dapat digunakan berinteraksi antar berbagai pengguna yang dibelahan dunia ini, serta memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan lengkap (Gita & Haryono, 2019).

Seiring perkembangan zaman, media sosial hadir sebagai yang sangat familiar dan banyak diminati oleh generasi sekarang ini, terutama mahasiswa, sehingga menjadi sarana yang tidak asing lagi. Pembelajaran menulis puisi merupakan sebuah kegiatan yang dapat merangsang imajinasi dalam menulis puisi (Satinem dkk., 2020). Pembelajaran menulis puisi konvensional biasanya diajarkan hanya dengan meminta mahasiswa menuliskan sebuah puisi di selembar kertas. Padahal, pembelajaran menulis puisi akan sangat menyenangkan jika pendidik mampu memotivasi mahasiswa untuk berkarya dengan metode dan media yang tepat.

Kegiatan dalam pembelajaran menulis puisi ialah mengajak mahasiswa untuk berlatih mengungkapkan gagasan atau ide melalui kata-kata tanpa harus berinteraksi dengan lawan bicara. Untuk mewujudkan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi yang diajarkan, Elbow (2010) menyatakan bahwa aspek yang paling efektif untuk menulis adalah dengan berlatih menulis bebas secara berkala atau paling tidak tiga kali dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran menulis yang dilakukan memiliki berbagai bentuk, salah satunya adalah menulis puisi (Dalman, 2015). Perlu adanya media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis puisi.

Hadirnya berbagai media pembelajaran tentunya menjadi tuntutan besar kepada pengajar untuk menerapkan dalam kegiatan pembelajaran secara bervariasi dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Di era globalisasi penggunaan internet berkembang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan penggunaan gawai di kalangan mahasiswa yang selalu terkoneksi dengan internet sebagai pembelajaran daring (Apriani dkk., 2021). Mahasiswa dapat mencari berbagai informasi secara daring dalam bentuk nyata atau audiovisual (Aziz & Mukhtar, 2014). Salah satu media sosial yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran atau perkuliahan secara daring ialah media sosial

Youtube. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Baskoro (dalam Samosir dkk., 2018) bahwa Youtube merupakan salah satu situs media digital (*video*) yang dapat diunduh, diunggah, serta dibagikan (*share*) kepada seluruh penjuru negeri. Selanjutnya pendapat yang berkaitan dengan penggunaan Youtube juga dikemukakan Sianipar dalam Samosir dkk. (2018) bahwa Youtube sebuah basis data berisi konten video yang populer di media, serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu.

Hadirnya berbagai media Youtube tentunya sangat membantu peserta didik maupun tenaga pengajar dalam proses pembelajaran (Kamhar & Lestari, 2019). Apalagi di era sekarang ini yang seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Hakim (2021) mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran secara daring membuat peserta didik untuk lebih banyak mengakses berbagai materi pembelajaran melalui koneksi internet. Hal ini tentunya dapat menjadi tuntutan bagi para peserta didik untuk meningkatkan penguasaan literasi, baik itu literasi digital, literasi membaca, menulis, dan berbagai literasi lainnya yang dapat memberikan wawasan dan keterampilan yang baik kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, melalui pemanfaatan media sosial Youtube dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan sinergi baru dalam aktivitas pembelajaran menulis puisi sehingga mahasiswa lebih tertarik dan kreatif dalam menuangkan ide-ide dalam bentuk menulis puisi. Beberapa penelitian terkait pemanfaatan media Youtube sebagai media pembelajaran telah dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan Assidik (2018) yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial berbasis literasi digital. Dalam penelitian tersebut dipaparkan media sosial digunakan sebagai sumber belajar untuk mengenalkan peserta didik terhadap isu dan informasi *hoax*. Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran juga diharapkan dapat meminimalkan efek negatif dari penggunaan media sosial. Dua, penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2015) yang berkaitan dengan pola penggunaan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa, penelitian tersebut memaparkan alur penggunaan media sosial, mulai dari dosen mengunggah materi serta tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan forum diskusi dengan dosen bersama mahasiswa lain untuk menanggapi materi yang telah dibagikan oleh dosen melalui grup kelas yang telah dibuat sebelumnya.

Selanjutnya, hasil penelitian Nurhakim dkk. (2021) dengan judul *Speaking Students' Improvement Through Critical Thinking Concepts and Youtube Media*. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat tahapan pembelajaran berbicara, yang dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan berbicara, tahap evaluasi, dan tahap publikasi melalui media Youtube. Hasil pembelajaran tampak bahwa siswa lebih percaya diri dalam menyajikan materi dan penguasaan materi secara terstruktur.

Berdasarkan uraian masalah dan hasil kajian dari beberapa penelitian relevan menunjukkan bahwa penelitian ini cukup penting untuk dilakukan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pemanfaatan media Youtube dalam menulis puisi. Pemanfaatan *Youtube* dapat mempermudah dosen menyampaikan materi dan membuat mahasiswa tidak merasa bosan. Selain itu, dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan

memanfaatkan media sosial *Youtube* dapat menghasilkan karya yang lebih kreatif dan bervariasi.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian menggunakan metode kualitatif adalah menggambarkan fenomena yang terjadi pada mahasiswa dalam menulis puisi setelah memanfaatkan *Youtube* sebagai media pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dalam menulis puisi. Adapun sumber data dalam penelitian ini dari hasil observasi adalah video di *Youtube* hasil tugas menulis puisi mahasiswa.

Jumlah responden sebanyak 40 mahasiswa yang bersumber dari data berupa video di *Youtube* hasil menulis puisi. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini, yaitu observasi dengan cara menyimak video di *Youtube*. Teknik yang dipergunakan dalam mengolah data penelitian dengan cara menyimak, menyeleksi data, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian. Uji keabsahan data menggunakan *member check* dengan menyajikan data penelitian yang bisa dilihat di *Youtube*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Pembelajaran Menulis Puisi

Hasil penelitian berdasarkan observasi pemanfaatan media *Youtube* dapat membantu mahasiswa dalam memunculkan imajinasi dan menuangkan ide-ide atau pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa sesudah menyimak video di *Youtube* lebih fokus dan terarah. Penggunaan media *Youtube* dapat membantu mahasiswa untuk lebih tertarik dalam belajar menulis puisi, sehingga menghasilkan puisi kreatif. Karena puisi yang ditulis oleh mahasiswa menggunakan tema yang bebas, mengolah diksi yang digunakan agar sesuai dengan ekspresi yang akan diungkapkan dan gaya bahasa yang menarik dan mudah dipahami berdasarkan ide-ide secara kreatif ke dalam sebuah puisi yang bermakna seperti pada puisi *Tuntas yang Terlintas, Nahkoda Sepi, dan Tanda Tanya*.

b. Pemanfaatan Media *Youtube*

Pemanfaatan media *Youtube* dalam kegiatan pembelajaran di kelas menjadi hal yang cukup penting untuk diterapkan karena pada era globalisasi peserta didik tidak terlepas dengan media sosial, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media maupun sumber belajar yang efektif. Memanfaatkan media yang dalam hal ini *Youtube* untuk mengakses media pembelajaran sudah dilakukan sejak awal dikenal oleh *warganet*. Membuat *channel Youtube* dapat dilakukan melalui akun Google. Hal ini, karena *Youtube* terintegrasi dengan Google, maka harus memiliki akun Google untuk dapat masuk dan mengunggah video. Berikut cara membuat *channel Youtube* dari PC menggunakan akun Google: (1) membuka situs <https://www.youtube.com/> di browsermu; (2) klik *login* di pojok sebelah kanan dan masuk dengan akun Google; (3) setelah masuk dengan akun Google, pada pojok kanan atas, klik akun; (4) pilih opsi buat *channel* atau *create channel*; (5) setelah itu akan muncul *pop-up* untuk memilih nama *channel* sesuai akun Google atau

membuatnya sendiri secara kustom. Pilih nama kustom agar bisa menentukan nama channel Youtube sendiri; (6) masukkan nama channel yang ingin dibuat, centang syarat dan ketentuan, lalu klik buat; (7) channel Youtube sudah berhasil dibuat; (8) dosen dapat memilih berbagai video yang sesuai untuk dijadikan sebagai bahan ajar (materi perkuliahan) kemudian diunggah ke akun *Youtube*; (9) mahasiswa diminta untuk mengikuti *Youtube* pembelajaran Mata Kuliah Menulis Puisi; (10) selain menyimak video yang diunggah oleh dosen, mahasiswa diberikan tugas untuk menulis suatu karya puisi bebas maupun puisi kreatif. *Youtube* mempunyai pengertian sebagai situs media digital (video) yang dapat di-download, diunggah, serta dibagikan (*share*) di seluruh penjuru negeri (Samosir dkk., 2018).

Mahasiswa dalam hal ini memanfaatkan Youtube dapat mengunduh video edukatif yang dapat membantu mereka menambah wawasan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen, khususnya dalam menulis puisi kreatif dengan memilih tema yang diminati. Sebelum menulis, pilihlah tema yang paling diminati. Karena dengan meminati tema itu, mahasiswa akan lebih menikmati menulis puisi dan memilih diksi yang tepat. Membangun suasana, maksudnya, membuat suasana yang akan dituangkan dalam bentuk puisi. Semakin baik suasana yang dibangun, maka semakin baik pula puisi yang dilahirkan karena puisi adalah rangkaian kalimat yang indah, maka harus dipilih kata-kata yang indah. Selanjutnya, mahasiswa menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan diksi yang tepat dengan mengembangkan gagasan dan imajinasi dan penyajian masing-masing berdasarkan gagasan pada video yang telah diikuti di akun Youtube dosen dan mahasiswa menyunting sendiri pilihan diksi yang terdapat dalam puisi yang ditulisnya.

2. Pembahasan

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang penting untuk dipahami dengan baik guna menentukan keberhasilan pendidikan. Perangkat yang dimaksud adalah semua hal yang terlibat dalam sistem pendidikan termasuk proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dapat terbukti dari tercapainya tujuan pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan oleh dosen agar terjadi suatu proses pemerolehan ilmu pengetahuan, pelatihan keterampilan, dan pembentukan sikap yang baik kepada mahasiswa (Noermanzah 2015). Selain itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran hendaknya diciptakan suasana yang interaktif, kreatif, dan inovatif, baik antara media yang digunakan, maupun sikap interaktif antara mahasiswa. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Sudjana & Rivai (2009) bahwa pembelajaran menggunakan media merupakan hal yang paling mudah digunakan untuk menulis puisi. Media tersebut dapat menghubungkan antara media sosial yang mampu menimbulkan serta menggugah perasaan bagi penyimaknya.

Pendapat yang selaras juga dikemukakan Rusman (2012) bahwa pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pembelajaran secara garis besar dapat didefinisikan sebagai suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai suatu hasil belajar (Fujiawati, 2016). Hal ini berarti bahwa pembelajaran adalah proses transaksional (saling

memberikan timbal balik) di antara komponen-komponen sistem pembelajaran (Hamalik, 2015). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara dosen dengan mahasiswa, yang bertujuan mencapai suatu hasil belajar dengan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru atau dosen.

Media sosial sebagai pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dosen/fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dosen/fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.

Zaman yang semakin berkembang ini seharusnya teori dan teknologi sejalan dalam dunia pendidikan karena ilmu berkembang begitu pesat. Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2017) media adalah manusia, alat-alat grafis, fotografis, elektronik, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat mahasiswa mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, mampu menangkap, memroses, dan menyusun kembali informasi verbal atau visual.

Pemanfaatan media Youtube merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Dalam menggunakan media sosial ini, mahasiswa yang mengikuti pembelajaran begitu aktif dalam menulis puisi menggunakan Youtube. Pembelajaran dengan memberikan materi secara singkat bagaimana format penulisan puisi yang baik. Materi yang diberikan langsung dipraktikkan oleh beberapa mahasiswa dalam menentukan tema selanjutnya menulis draf puisi. Setelah pemberian materi, mahasiswa diarahkan untuk menulis puisi bertema bebas. Mahasiswa menulis di kertas terlebih dahulu, setelah itu di ketik. Setelah puisi selesai ditulis, dosen menginstruksikan untuk membacakan dan mengunggah hasil video ke dalam Youtube. Akhir dari pembelajaran adalah memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran puisi menggunakan media sosial Youtube merupakan pembelajaran menyenangkan dengan mendekati mahasiswa pada teknologi. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media sosial Youtube merupakan sebuah ide yang dapat digunakan dosen karena pembelajaran tersebut tidak berfokus pada teori, tetapi langsung melakukan praktik menulis puisi sehingga pembelajaran benar bermakna bagi dunia pendidikan. Bentuk pembelajaran ini juga tidak membosankan. Namun, kelemahan dari pembelajaran ini adalah harus menyediakan kuota sehingga mudah mengakses internet.

D. Simpulan

Pemanfaatan media Youtube merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Dalam menggunakan media sosial ini, mahasiswa yang mengikuti pembelajaran begitu aktif dalam menulis puisi menggunakan Youtube. Pembelajaran dengan memberikan materi secara singkat

bagaimana format penulisan puisi yang baik. Materi yang diberikan langsung dipraktikkan oleh beberapa mahasiswa dalam menentukan tema, selanjutnya menulis draf puisi. Setelah pemberian materi, mahasiswa diarahkan untuk menulis puisi bertema bebas. Pemanfaatan Youtube dapat terlaksana secara efektif apabila seorang dosen bisa menerapkan dalam perkuliahan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, baik dari segi kegunaan, ketepatan, maupun ruang lingkup konten yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Fenomena ini tidak terlepas dari pengaruh era modern yang ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menulis puisi menggunakan media sosial Youtube dapat menumbuhkan kreativitas mahasiswa dalam berkarya. Dengan menggunakan media sosial Youtube tidak hanya mendorong mahasiswa untuk aktif dalam berimajinasi, tetapi juga mendorong mahasiswa memberikan apresiasi terhadap karya orang lain sehingga pembelajaran tidak berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses pembelajaran dari berbagai arah.

Daftar Pustaka

- Apriani, E., Syafriyadin, S., Inderawati, R., Arianti, A., Wati, S., Hakim, I. N., & Noermanzah, N. (2021). Implementing E-learning training toward english virtual lecturers: The process, perspectives, challenges and solutions. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 16(04), 240. doi:10.3991/ijet.v16i04.14125
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Assidik, G.K. (2018). Pemanfaatan media sosial sebagai alternatif media pembelajaran berbasis literasi digital yang interaktif dan kekinian. Seminar Nasional SAGA Universitas Ahmad Dahlan, 242-246. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/viewfile/124/370>
- Aziz, A. & Mukhtar, M. (2014). Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran menulis puisi. *Jurnal Semantik*, 1(3), 1-18.
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Elbow, P. (2010). *Writing without teacher: Merdeka dalam menulis (terjemahan)*. Jakarta: Indonesia Publishing.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa Pendidikan Seni FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1(1).
- Gita, L., & Haryono, C. G. (2019). Komodifikasi sensualitas dalam tayangan Kimi Hime di media sosial Youtube. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 13(1). doi:10.30813/s:jk.v13i1.1791

Marlina Bakri, Yusni

Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi

- Hakim, M. N. (2021). Studi tingkat literasi membaca mahasiswa selama pembelajaran daring. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 77-87.
- Hamalik, O. (2015). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, A. (2015). Pola penggunaan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa. *Teknoin*, 21(4), 167-177. <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol21.iss4art3>.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat sosial media Youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>
- Noermanzah, N. (2015). Peran dosen bahasa dan sastra Indonesia dalam mempertahankan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu negara kesatuan Republik Indonesia pada era globalisasi. In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa 2015*. Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu, p. 274. <http://repository.unib.ac.id/11133/>
- Noermanzah, N., Abid, S., & Septaria, S. (2018). Improving the ability of writing a narrative charge by using animated images media student class V.B SD Negeri 17 Lubuklinggau. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 118. doi:10.21009/bahtera.172.9
- Nurhakim, S., Sasmayunita, A. T., & Sri Wahyuni, S. S. (2021). Speaking students' improvement through critical thinking concepts and Youtube media. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 9042-9049.
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran*. Edisi 2 Cetakan ke-5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samosir, F.T. dkk. 2018. Efektivitas Youtube sebagai media pembelajaran mahasiswa (studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4(2), 81-91.
- Satinem, S., Juwati, J., & Noermanzah, N. (2020). Developing teaching material of poetry appreciation based on students competency analysis. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 237. doi:10.25134/erjee.v8i2.2707
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2009). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.